

Original Research Paper

## Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Pilus Rumput Laut untuk Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk di Desa Labuhan Haji, Lombok Timur

Hariyadi<sup>1\*</sup>, Shaquille Nurdiansyah<sup>2</sup>, Aisiatul Juwariyah<sup>3</sup>, Iswantoni<sup>3</sup>, Ayu Rianti<sup>4</sup>, M. Affan Fadilah<sup>4</sup>, Tansya Raniaziza<sup>5</sup>, Ni Putu Ayu Chandra Utami<sup>5</sup>, Endang Agustini<sup>6</sup>, Baiq Wulandari Novia Oktavia<sup>7</sup>, Janiatul Jannah<sup>8</sup>

<sup>1\*</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>2</sup> Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram

<sup>3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram

<sup>5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

<sup>6</sup> Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

<sup>7</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

<sup>8</sup> Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i2.9318>

Sitasi: Hariyadi, Nurdiansyah, S., Juwariyah, A., Iswantoni, Rianti, A., Fadilah, M.A., Raniaziza, T., Utami, N.P.A.C., Agustini, E., Oktavia, B.W.N. & Jannah, J. (2024). Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Pilus Rumput Laut untuk Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk di Desa Labuhan Haji, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

### Article history

Received: 7 April 2025

Revised: 28 Mei 2025

Accepted: 03 Juni 2025

\*Corresponding Author:

Hariyadi, Universitas Mataram,

Nusa Tenggara Barat,

Indonesia;

Email: [hariyadi@unram.ac.id](mailto:hariyadi@unram.ac.id)

**Abstrak:** Desa Labuhan Haji memiliki potensi besar dalam produksi pilus rumput laut, namun masih terdapat kendala terkait standar pengemasan dan pelabelan yang dapat mempengaruhi keamanan pangan dan penerimaan pasar. Kegiatan KKN-PMD Universitas Mataram ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para produsen lokal mengenai teknik pengemasan dan pelabelan yang sesuai dengan standar kesehatan dan regulasi yang berlaku. Melalui pendekatan partisipatif yang mencakup pelatihan, demonstrasi, dan diskusi kelompok, para produsen diperkenalkan dengan praktik terbaik dalam pengemasan dan pelabelan, serta pentingnya informasi yang jelas dan akurat pada label produk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran para peserta mengenai pentingnya pengemasan dan pelabelan yang tepat untuk menjaga keamanan dan meningkatkan kualitas produk. Sosialisasi pengemasan dan pelabelan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing produk pilus rumput laut dari Desa Labuhan Haji di pasar lokal maupun global.

**Kata kunci:** Pengemasan, Pelabelan, Pilus Rumput Laut.

## Pendahuluan

Lombok Timur merupakan salah satu sentra budidaya rumput laut di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dikenal sebagai penghasil budidaya rumput

laut cukup besar untuk Kawasan Timur Indonesia. Meningkatnya pengembangan budidaya rumput laut di daerah ini memberikan peluang usaha untuk pengembangan produk olahan berbahan dasar rumput laut, salah satunya adalah pilus rumput laut.

Pilus rumput laut merupakan salah satu bentuk industri kecil (home industri) berupa olahan kering atau "snack" dengan bahan rumput laut yang berserat tinggi. Produk ini memiliki cita rasa yang gurih dan tekstur yang renyah. Sangat disukai oleh semua kalangan usia, dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa (Abdullah, 2011).

Pilus rumput laut merupakan salah satu produk unggulan dari Desa Labuhan Haji, Lombok Timur, yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai komoditas lokal dengan nilai ekonomi tinggi. Namun, meskipun memiliki cita rasa khas dan kandungan gizi yang baik, produk ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengemasan dan pelabelan. Pengemasan dan pelabelan yang kurang tepat tidak hanya dapat menurunkan kualitas dan keamanan produk, tetapi juga mempengaruhi daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif.

Pengemasan yang baik diperlukan untuk melindungi produk dari kontaminasi dan kerusakan selama proses distribusi dan penyimpanan, serta untuk mempertahankan kesegaran dan kualitas produk. Sementara itu, pelabelan yang tepat dan informatif sangat penting untuk memberikan informasi yang jelas kepada konsumen tentang kandungan, tanggal kedaluwarsa, dan petunjuk penggunaan produk. Label yang lengkap dan akurat juga dapat membantu memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku, serta membangun kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan keamanan produk. (Kotler, 2006).

Dalam konteks ini, sosialisasi mengenai teknik pengemasan dan pelabelan yang sesuai menjadi sangat penting bagi produsen lokal di Desa Labuhan Haji. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melakukan pengemasan dan pelabelan yang memenuhi standar keamanan pangan dan kualitas produk. Dengan meningkatkan kualitas pengemasan dan pelabelan, diharapkan produk pilus rumput laut dari Desa Labuhan Haji tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pasar lokal, tetapi juga memiliki daya saing yang lebih baik di pasar nasional dan internasional.

## Metode

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Labuhan Haji Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram periode Juli – Agustus 2024. Tujuan dari sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para produsen lokal mengenai teknik pengemasan dan pelabelan yang sesuai dengan standar kesehatan dan regulasi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi dan praktik langsung. Pemateri dalam sosialisasi ini adalah Nurul Ikhwan, seorang pelaku UMKM yang sudah berpengalaman dalam mengolah produk pilus berbahan dasar rumput laut.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan potensi hasil laut di Desa Labuhan Haji yang cukup tinggi namun masih belum dioptimalkan oleh masyarakat setempat. Padahal, jika potensi ini dimaksimalkan, dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk, khususnya di wilayah pesisir pantai. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi awal bagi warga Desa Labuhan Haji untuk lebih mengoptimalkan potensi laut yang ada. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Survei

Kegiatan ini dimulai dengan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat Desa Labuhan Haji terkait pemanfaatan hasil laut, khususnya rumput laut. Survei ini bertujuan untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil laut, serta potensi dan tantangan yang mereka hadapi.

### 2. Persiapan

Berdasarkan hasil survei, tim KKN Universitas Mataram mempersiapkan materi dan strategi pelaksanaan sosialisasi. Persiapan meliputi pemilihan pemateri, penyiapan bahan dan alat untuk praktik, serta koordinasi dengan pemerintah desa untuk memastikan kelancaran acara.

### 3. Sosialisasi

Dalam sosialisasi ini disampaikan materi tentang "Pengemasan Dan Pelabelan Pilus Rumput Laut Untuk Menjamin Keamanan Dan Kualitas Produk." Materi ini mencakup teknik pengemasan, serta pelabelan yang sesuai dengan standar keamanan dan kualitas produk. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam melakukan pengemasan dan pelabelan yang memenuhi standar keamanan pangan dan kualitas produk.

#### 4. Praktik

Setelah sosialisasi, peserta diajak untuk langsung mempraktikkan pengemasan dan pelabelan pilus rumput laut. Dalam sesi ini, peserta didampingi oleh tutor berpengalaman, Bu Nurul Ikhwani, yang memberikan panduan langkah demi langkah dalam proses Pengemasan dan Pelabelan. Praktik ini bertujuan untuk memastikan peserta memiliki keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di rumah.

#### Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan sosialisasi yang diadakan untuk memperkenalkan cara pengemasan dan pelabelan yang konsisten dan memenuhi standar perauran yang sering berubah. Salah satu warga yang memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Nurul Ikhwani sebagai penyelenggara. Pemateri dari sosialisasi ini adalah ibu Nurul Ikhwani sendiri sebagai pemilik dari Usaha mikro, Kecil, dan Menengah tersebut. Beliau memberikan penjelasan mendalam mengenai cara pengemasan dan pelabelan yang sesuai dengan standar keamanan dan meningkatkan kualitas produk.

Pengemasan dan pelabelan yang tepat memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan produk di pasar, tidak hanya dari segi estetika dan pemasaran, tetapi juga dalam memastikan kualitas, keamanan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengemasan yang baik berfungsi sebagai perlindungan pertama bagi produk dari berbagai jenis kerusakan fisik, seperti benturan, getaran, kelembaban, dan suhu yang ekstrem, yang mungkin terjadi selama proses transportasi dan penyimpanan. Kemasan yang dirancang dengan baik akan menjaga integritas produk, mencegah kerusakan fisik, dan menghindari kontaminasi dari debu, mikroorganisme, dan bahan kimia berbahaya, sehingga menjamin bahwa produk tetap dalam kondisi terbaik sampai di tangan konsumen. (Sugiyanto, 2017).

Menurut (Simamora, 2007) fungsi perlindungannya, pengemasan yang tepat juga memainkan peran penting dalam memperpanjang umur simpan produk. Beberapa jenis kemasan, seperti kemasan vakum atau kemasan yang memiliki penghalang oksigen, dirancang khusus untuk mengontrol lingkungan di dalam kemasan, dengan cara mencegah paparan terhadap udara, kelembaban, dan cahaya. Hal ini sangat penting untuk produk

seperti makanan dan minuman, yang rentan terhadap oksidasi dan pembusukan. Dengan mengontrol faktor-faktor ini, pengemasan dapat membantu menjaga kesegaran dan kualitas produk untuk jangka waktu yang lebih lama, tanpa memerlukan bahan pengawet tambahan. Ini tidak hanya memastikan bahwa produk tetap aman untuk dikonsumsi, tetapi juga mempertahankan cita rasa dan nilai gizi, yang sangat dihargai oleh konsumen.

Di sisi lain, pelabelan yang tepat sangat penting untuk menyediakan informasi yang jelas dan akurat kepada konsumen. Label produk tidak hanya harus menarik secara visual untuk menarik perhatian konsumen di rak-rak toko, tetapi juga harus memuat informasi penting seperti nama produk, daftar bahan, nilai gizi, tanggal produksi dan kedaluwarsa, petunjuk penggunaan, dan instruksi penyimpanan. Informasi ini membantu konsumen membuat keputusan yang sadar dan aman tentang produk yang mereka beli dan konsumsi. Selain itu, label yang mematuhi peraturan pemerintah dan standar industri dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk, karena konsumen merasa yakin bahwa produk tersebut telah diuji dan disetujui sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan yang berlaku.

Selain itu, pengemasan dan pelabelan yang efektif juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang kuat. Desain kemasan yang menarik dan unik dapat membedakan produk dari pesaing di pasar yang sangat kompetitif. Ini menciptakan daya tarik visual dan meningkatkan kesadaran merek, sehingga membantu dalam pembentukan identitas merek yang kuat. Label bukan hanya sebagai alat penyampai informasi, namun juga berfungsi sebagai iklan dan branding sebuah produk. Menurut (Philip., 2000) fungsi label adalah sebagai berikut:

1. Label mengidentifikasi produk atau merek.
2. Label menentukan kelas produk.
3. Label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman).
4. Label mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.

Secara keseluruhan, pengemasan dan pelabelan yang tepat tidak hanya membantu memastikan bahwa produk tetap aman dan dalam kondisi baik sampai di tangan konsumen, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pemasaran, membangun kepercayaan konsumen, dan mematuhi

regulasi. Dengan demikian, investasi dalam pengemasan dan pelabelan yang berkualitas merupakan strategi penting bagi perusahaan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang di pasar.

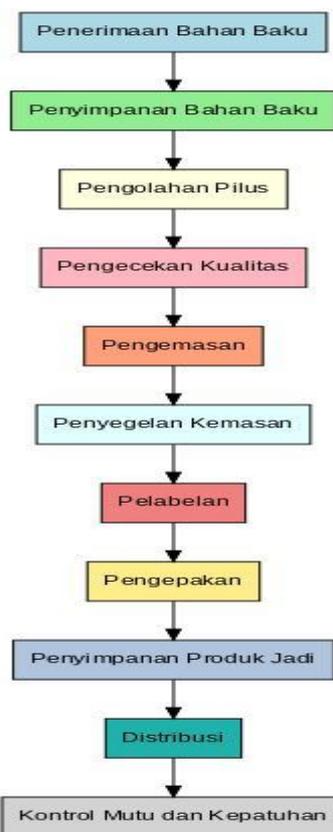


Gambar 1 Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Pilus Rumput Laut untuk Menjamin Keamanan dan Kualitas Produk di Desa Labuhan Haji, Lombok Timur.

Setelah sesi sosialisasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik pengemasan dan pelabelan pilus rumput laut. Praktik ini dipandu oleh Nurul Ikhwani, seorang pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki pengalaman luas dalam mengolah hingga pengemasan produk berbahan dasar rumput laut ini. Nurul Ikhwani memberikan bimbingan langsung kepada peserta tentang cara pengemasan dan elabela yang sesuai dengan standar keamanan dan meningkatkan kualitas produk. Praktik ini dilakukan di rumah ibu Nurul Ikhwani sendiri sebagai pemilik UMKM tersebut. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 30 orang, mewakili dusun yang ada di desa tersebut. Setiap orang diberikan kesempatan mempraktikkan proses pengemasan dan pelabelan pilus rumput laut dengan dibimbing langsung oleh Ibu Nurul Ikhwani.



Gambar 2 Praktik Pengemasan Pilus Rumput Laut di Desa Labuhan Haji, Lombok Timur



Gambar 3 Diagram Alir Proses Pengemasan dan Pelabelan Pilus Rumput Laut.

- Kriteria pengemasan yang baik:
- Pemilihan Bahan Kemasan, Pilih bahan kemasan yang sesuai dengan sifat produk.
  - Jenis kemasan, Kemasan Stand-Up Pouch: Kemasan jenis ini memberikan perlindungan maksimal dan tampilan yang menarik di rak. Stand-up pouch dengan zipper re-sealable adalah pilihan yang baik karena mudah digunakan oleh

konsumen dan dapat ditutup kembali setelah dibuka.

- **Prosedur Pengemasan:**

Pengisian: Pilus rumput laut harus diisi ke dalam kemasan dalam lingkungan yang bersih untuk menghindari kontaminasi.

- **Pelabelan Pilus Rumput Laut**

Informasi dasar wajib dicantumkan



Gambar 4 Produk Pilus Rumput Laut

Kemasan standing pouch dirancang dengan struktur yang dapat berdiri dengan stabil, sehingga memudahkan konsumen dalam menempatkan dan mengakses produk. Dengan adanya segel ziplock atau spout, kemasan ini juga memungkinkan proses memasukan makanan ke dalam kemasan sangat mudah dan praktis. Kemasan standing pouch menggunakan bahan yang memiliki sifat barrier yang baik terhadap oksigen, kelembaban, cahaya, dan aroma. Hal ini membantu menjaga kesegaran dan kualitas produk, serta melindunginya dari paparan yang dapat merusak rasa, tekstur, dan nilai gizi makanan. Kemasan ini memberikan tampilan yang menarik dan modern, dengan ruang desain yang lebih luas untuk mencantumkan logo, merk, informasi produk, dan desain kreatif lainnya. Hal ini sangat berguna untuk Anda yang sedang menjalankan bisnis dan menggunakan kemasan standing pouch sebagai kemasan produk makanan.

## Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di Desa Labuhan Haji bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan rumput laut melalui pembuatan pilus rumput laut sebagai produk olahan yang bernilai tambah. Sosialisasi serta pelatihan praktis oleh pelaku UMKM, bertujuan untuk memperkenalkan teknik pengemasan dan pelabelan yang tepat. Dengan kemasan standing pouch yang membantu menjaga kesegaran dan kualitas produk, serta melindunginya dari paparan yang dapat merusak rasa, tekstur, dan nilai gizi makanan. dan menarik, pilus rumput laut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual, dan menciptakan peluang usaha baru. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan warga desa, mendorong kemandirian ekonomi, serta memperkuat kerjasama dan jejaring usaha, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Labuhan Haji.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurul Ikhwani sebagai pemilik dari Usaha mikro, Kecil, dan Menengah yang telah memberikan materi dan bimbingan dalam pelatihan Pengemasan dan Pelabelan Pilus Rumput Laut. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Labuhan Haji dan mahasiswa KKN Universitas Mataram atas partisipasi dan dukungannya. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa.

## Daftar Pustaka

- Abdullah. (2011). Resep Pilus Rumput laut. Pelatihan Teknik Produksi Rumput Laut. Provinsi Sulawesi Selatan: Badan Diklat Industri.
- Kotler, P. D. (2006). Marketing Management.
- Philip., K. (2000). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Prehallindo.
- Simamora, B. (2007). Panduan Riset dan Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyanto, A. D. (2017). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Desain Kemasan serta Pemanfaatan Media Promosi dan Pemasaran Online . Jepara.